

Analisis Sikap *Tsundere* Tokoh Utama Dalam Drama *Hana Yori Dango*

Diah Putri Utami, Rina Fitriana, Mugiyanti

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam drama *Hana Yori Dango*, menganalisis sikap *tsundere* tokoh utama, serta jenis *tsundere* tokoh utama dalam drama *Hana Yori Dango*. Objek penelitian ini adalah drama yang ditayangkan pada tahun 2005 berjudul *Hana Yori Dango season 1*. Analisis difokuskan pada unsur-unsur intrinsik dengan menggunakan teori Nurgiyantoro. Sedangkan sikap *tsundere* dan jenis *tsundere* yang terdapat pada drama tersebut dianalisis menggunakan teori Togashi Junichi, Senko K. Maynard, Patrick W. Galbraith, dan Doan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menjabarkan beberapa gambaran dan fakta kemudian menyimpulkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap *tsundere* pada tokoh utama dan jenis *tsundere* tokoh utama dalam drama *Hana Yori Dango*. Penelitian ini mengambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, dan internet.

Kata kunci : *Tsundere*, sikap, drama.

Pendahuluan

Istilah *tsundere* mulai dikenal setelah sering digunakan dalam permainan video *bishōjo* produksi Jepang. Istilah ini menjadi populer setelah diperkenalkan dalam permainan visual *Kimi Ga Nozomu Eien* (Suzuki, 2015). Video *bishoujo* adalah Permainan *Bishoujo*, atau *game* gadis cantik, adalah jenis yang sangat populer di Jepang dimana tujuan utamanya adalah untuk berinteraksi dengan gadis-gadis lucu. Mereka bisa menjadi pornografi,

namun pada umumnya cenderung lebih sugestif, menampilkan situasi romantis atau seksi (Snow, 2008).

Tokoh dengan sikap *tsundere* bisa ditemukan dalam *manga*, *anime*, novel, maupun drama Jepang. Salah satunya terdapat dalam drama *Hana Yori Dango* yang ditulis oleh penulis skenario Takayuki Takuma dan disutradarai oleh Ishii Yasuharu. Serial drama ini berjumlah 9 episode dan ditayangkan pertama kali tahun 2005. Drama *Hana Yori Dango* sendiri menceritakan tentang Makino

Tsukushi, seorang gadis miskin yang bersekolah di sekolah elite Akademi Eitoku dan F4 (*Flower 4*), sebuah grup beranggotakan 4 lelaki tampan yang berasal dari keluarga terpandang dan memberikan pengaruh besar terhadap akademi Eitoku.

Landasan Teori

Tsundere (ツンデレ) berasal dari kata *tsuntsun* (ツンツン) dan *dere* (デレデレ), *tsuntsun* yang berarti merasa marah, tidak acuh, kasar. Sedangkan *dere* memiliki makna menjadi dimabuk asmara, penuh kasih sayang. *Tsundere* berarti tokoh yang menunjukkan sikap murung, kasar, dan cuek kemudian berubah menjadi penuh perhatian dan kasih sayang, namun ia tidak mau mengakui perasaannya, cenderung menyangkalnya/membohongi dirinya sendiri (Junichi, 2009: 2).

Tsundere, tipe karakter yang dikenal luas dalam *anime*, *manga*, dan komputer/konsol *game*, menunjukkan bahwa karakter tersebut sangat memperhatikan objek perhatiannya atau sangat perhatian terhadap lawan jenisnya, akan tetapi tidak dapat mengungkapkan perasaan

yang sesungguhnya, sehingga menjadi frustrasi/ malu dan tersinggung (Patrick W.Galbraith: 2011).

Maynard, Senko K, (2016: 106-107) menggunakan sampel *tsundere karuta* sebagai latar belakang dalam jurnal penelitiannya.

1.1 あんたなんて豆腐の角に頭ぶつけて死んじまえばいいのに！

1.2 いい加減目覚まし時計で起きなさいよね。なんでいつも私が起こさなきゃいけないのよ？！

1.3 き、き、き、キスなんて百年早いわよ！

1.4 す、好きでこんなかつこしてるわけじゃないんだからね、あなたの前だけだよ、もーったく！

1.1 *anta nante toufu no kado ni atama butsukete shinjaeba ii noni!*

1.2 *iikagen mezamashi dokei de okinasai yo ne. Nande itsumo watashi ga okosanakya ikenai no yo?!*

1.3 *ki, ki, ki, kisu nante hyakunen hayai wa yo!*

1.4 *su, suki de konna kakko shiteru wake janai ndakara ne, anata no mae dake yo, moo ttaku!*

1.1 kamu seharusnya mati dengan memukul kepalamu di sudut tahu!

1.2 lebih baik kamu bangun dengan alarm. Kenapa aku harus selalu membangunkanmu?!

1.3 ci, ci, ci, ciuman? Terlalu cepat seratus tahun buatmu!

1.4 a, aku memakai kostum ini bukan karena aku menyukainya, aku melakukan ini hanya karena di depanmu, dasar!

Sampel *tsundere* ini mengandung unsur pelecehan, omelan, atau pengaduan/mengeluh. Misalnya, (1.1) kasar, dan (1.2) memarahi pasangannya dan mengeluh tentang situasinya. Fitur penting *tsundere* lainnya adalah gagap pada pengucapan awal kalimat yang diamati pada (1.3) dan (1.4).

Doan (2011: 5) menjelaskan macam-macam *tsundere*, yaitu:

1. *Natural tsundere* (sifat bawaan)

Natural tsundere adalah sikap *tsundere* yang paling umum dan paling banyak dijumpai. Sifat *tsun-tsun* pada mulanya muncul dari perasaan cemas karakter yang bersangkutan, atau sebagai reaksi spontan untuk lari dari perasaan gugup. Perasaan ini muncul dengan spontan, bahkan dalam beberapa kasus karakter yang bersangkutan tidak menyadari perbuatannya sendiri.

2. *Narsisme tsundere*

Narsisme tsundere muncul sebagai akibat dari sifat narsis dari karakter yang bersangkutan. Perilaku *tsun-tsun* dan *dere-dere* memang murni disebabkan sifatnya yang berpusat pada diri sendiri. Karakter seperti ini paling sulit menerima koreksi dan opini.

3. *Ojou tsundere*

Ojou tsundere adalah *tsundere* yang muncul sebagai akibat latar belakang kehidupan dari karakter yang menerapkan gaya hidup mewah. Karakter seperti ini melibatkan sikap dengan gengsi tinggi yang memicu perilaku *tsun-tsun*. Seringkali apa yang diutarakan atau diekspresikan berbeda dengan apa yang sebenarnya ada dalam perasaannya. Sekali titik kelemahannya ditemukan, maka karakter tersebut tidak lagi mempunyai alasan ataupun kekuatan untuk menutupi perasaan yang sesungguhnya. Ia dengan segera akan menunjukkan perilaku *dere-dere*.

4. *Deviant tsundere*

Deviant tsundere adalah jenis *tsundere* yang paling berbahaya dari semuanya. Fase *tsun-tsun* harus dilewatinya dalam keadaan berbeda

dari norma yang biasa sehingga kemungkinan besar akan mengancam kehidupan karakter lain. Keadaan *deviant tsundere* ini biasanya terjadi di kalangan karakter jahat atau pada karakter-karakter yang lebih menyukai darah daripada perasaan.

5. *Pragmatis tsundere*

Pragmatis tsundere adalah klasifikasi terbaru *tsundere*. Karakter ini cenderung bersikap pragmatis, menanggapi segala sesuatu secara serius, terlalu berpaut pada peraturan, dan memiliki selera humor yang rendah. Namun karena sikapnya yang selalu serius, pada suatu waktu ia nantinya berubah menjadi bersikap lembut, sama dengan karakter yang memiliki sikap *tsundere* lainnya.

6. *Extrovert tsundere*

Ekstrovert tsundere adalah *tsundere* yang muncul pada karakter yang ceria, banyak tingkah, ekspresif atau dengan kata lain ekstrovert. Pada tipe *tsundere* ini, karakter yang bersangkutan akan melakukan hal apapun untuk dapat mendekati karakter lainnya, biasanya tingkah laku yang jahil atau mengganggu karakter lain, dan inilah fase *tsun-tsun*.

7. *Introvert tsundere*

Introvert tsundere adalah kebalikan dari *extrovert tsundere*, dan hanya berlaku pada karakter yang pendiam. Kecenderungannya untuk menyembunyikan perasaan sesungguhnya muncul karena sifat introvertnya sendiri. Dengan kata lain, karakter ini pada dasarnya memang tertutup. Reaksi *tsun-tsun* kemungkinan besar hanya terjadi secara verbal.

Analisis Sikap *Tsundere* Tokoh

Utama dalam Drama *Hana Yori*

Dango

1. Sikap *Tsundere* Makino Tsukushi

1.1 Marah

Marah dalam KBBI berarti sangat tidak senang (karena dihina, diperlakukan tidak sepatasnya, dsb); berang; gusar. Makino Tsukushi menampilkan sikap marah sebagai ciri dari sikap *tsundere*, hal ini terlihat dari kutipan adegan berikut :

牧野つくし : ちよっと、何で花沢類が、はずされなくちゃなんなのよ！むかついたから人、殴るとか、仲間からはずすとか、あなたのそういうところが、嫌いなの！

(*Hana Yori Dango* Ep.7,
00:03:16,923 -->
00:03:27,914)

Makino Tsukushi : *chotto, nande hanazawa rui ga, hazusarenakucha nannai no yo! Mukatsuita kara hito naguru toka, nakama kara hazusu toka, anta no sou iu toko ga kirai na no!*

Makino Tsukushi : tunggu, kenapa rui harus keluar! Kau memukul orang hanya karena kau kesal dengannya, sekarang kau membuang temanmu sendiri. Aku benci kau yang seperti itu!

1.2 Kasar

Menurut KBBI kasar berarti bertingkah laku tidak lemah lembut. Makino Tsukushi mengekspresikan sikap kasar sebagai ciri dari sikap *tsundere*. Berikut kutipan adegan tersebut :

道明寺司 : めかしこんで、どこ行くんだよ?

牧野つくし : あんたに関係ないでしょ! そこ、どいて! 私これから、花沢類とデートなの。何すんのよ!?

(*Hana Yori Dango* Ep.7,
00:09:08,557 -->
00:09:20,000)

Doumyouji Tsukasa :
mekashikonde, doko ikun da yo?

Makino Tsukushi : *anta ni kankei nai deshou! Soko, doite! Watashi kore kara, hanazawa rui to deeto na no. Nani sun no yo!?*

Doumyouji Tsukasa : mau pergi kemana dengan dandanan seperti ini?

Makino Tsukushi : tidak ada hubungannya denganmu kan! Minggir dari situ! Aku sekarang akan kencan dengan Hanazawa Rui. Apa yang mau kau lakukan!?

1.3 Cuek

Menurut KBBI cuek berarti masa bodoh; tidak acuh. Makino Tsukushi mengekspresikan sikap *tsundere* dengan bersikap cuek kepada Doumyouji Tsukasa saat Makino Tsukushi tidak sengaja bertemu dengannya di jalan. Berikut kutipannya :

牧野つくし : 最悪。

道明寺司 : おーっ、お前かよ、偶然だな。

牧野つくし : そこ、止まってるど、歩行者の邪魔なんですけど。

道明寺司 : お前、学校サボって何やってんだよ?

牧野つくし : 関係ないでしょ!

道明寺司 : はーっ?

牧野つくし : っつうか、自分だってサボってんじゃない。

道明寺司 : 俺は、これから行くんだよ。

牧野つくし : あーそっ、じゃ、私帰る。

(*Hana Yori Dango* Ep.3,
00:13:08,394-->
00:13:28,470)

Makino Tsukushi : *saiaku.*

Doumyouji Tsukasa : *oo, omae ka yo, guuzen da na.*

Makino Tsukushi : *soko, tomatteru to, hokousha no jama nan desu kedo.*

Doumyouji Tsukasa : Omae
gakkou sabotte nani yatten da
yo?

Makino Tsukushi : kankei nai
desho!

Doumyouji Tsukasa : haa?

Makino Tsukushi : Tsuuka, jibun
atte sabotten jan.

Doumyouji Tsukasa : Ore ha kore
kara ikun da yo.

Makino Tsukushi : aa so, ja,
watashi kaeru.

Makino Tsukushi : nasib buruk.

Doumyouji Tsukasa : oh, ternyata
kau, kebetulan ya.

Makino Tsukushi : kalau kau
parkir di situ yang ada malah
mengganggu pejalan kaki.

Doumyouji Tsukasa : kudengar kau
bolos sekolah, apa yang kau
lakukan?

Makino Tsukushi : bukan
urusanmu kan!

Doumyouji Tsukasa : hah?

Makino Tsukushi : lagipula,
sendirinya juga membolos.

Doumyouji Tsukasa : aku ini
sekarang mau pergi ke sekolah.

Makino Tsukushi : oh ya, kalau
begitu aku pulang saja.

1.4 Menyangkal

Meyangkal berasal dari kata sangkal, dalam KBBI menyangkal berarti mengingkari; tidak mengakui; tidak membenarkan; membantah; melawan; menyanggah; menolak. Makino Tsukushi menampilkan sikap *tsundere* dengan menyangkal. Hal itu dapat diketahui dalam kutipan berikut ini :

牧野つくし : 私をデートに誘
う?まさか. . .まさか、そんなわ
けないよ?時間も、時間だし。い
るわけない、いるわけ. . .うっ、
うそっ. . .

(Hana Yori Dango Ep.3,
00:45:38,161-->
00:46:10,599)

Makino Tsukushi : watashi wo
deeto ni sasou? Masaka.. masaka,
sonna wake nai yo. Jikan mo jikan
da shi. Iru wake nai. Iru wake.. u,
uso..

Makino Tsukushi : dia
mengajakku berkencan? Tidak
mungkin.. tidak mungkin begitu,
bukan? Lagipula jamnya sudah lewat.
Tidak mungkin dia masih ada disana.
Tidak mungkin dia.. bo, bohong..

1.5 Mengeluh

Menurut KBBI, mengeluh berarti menyatakan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan, dsb). Makino Tsukushi kerap mengekspresikan sikap *tsundere* lewat keluhan/pengaduannya mengenai Doumyouji Tsukasa. Seperti yang terdapat pada kutipan berikut ini :

牧野つくし : 私が、道明寺なん
で、連れてったから、いけないん
だよ。あーったまくるー! 散々ひ
どいことして、自分のが傷ついた
みたい顔してさ、超感じ悪い! 勝
手だし、バカだし、変な天パーだ
し!

(Hana Yori Dango Ep.7,
00:45:38,161-->
00:46:00,599)

Makino Tsukushi : *watashi ga, doumyouji nante, tsureteta kara, ikenain da yo. Aattamakuruu! Sanzan hidoi koto shite, jibun no ga kizutsuita mitai kao shite sa, chou kanji warui! Katte da shi, baka da shi, hen na tenpa da shi!*

Makino Tsukushi : ini salahku karena mengajak *Doumyouji*. Aku kesal sekali! Anehnya dia melakukan hal yang buruk, tapi wajahnya seperti seolah-olah dia yang tersakiti, menjijikan! Seenaknya, bodoh, dan rambut keriting yang aneh!

1.6 Gagap

Menurut KBBI gagap berarti gangguan bicara (kesalahan dalam ucapan dengan mengulang-ulang bunyi, suku kata, atau kata). Sikap gagap yang dilakukan oleh *Makino Tsukushi* yang merupakan fitur penting *tsundere* ada pada kutipan berikut ini :

道明寺司 : *なんだひらひらしたスカートなんかはきやがって、似合うとでも思ってるのか？*

牧野つくし : *ほっ、ほっといてよ、あんたに見せたくてはいてきたんじゃない。*

(*Hana Yori Dango* Ep.7,
00:20:25,510 -->
00:20:32,130)

Doumyouji Tsukasa : *nanda hirahira shita sukaato nanka hakiagatte, niau to demo omotteru no ka?*

Makino Tsukushi : *ho, hottoite yo, anta ni misetakute haite kitan janai.*

Doumyouji Tsukasa : dan ada apa dengan rok yang berkibar-kibar itu, kau pikir cocok untukmu?

Makino Tsukushi : bi, biarkan saja. Aku tidak memakainya untuk kamu lihat.

1.7 Menghangat dan Lembut

Sikap hangat *Makino Tsukushi* yang mengekspresikan sikap *tsundere* terdapat dalam adegan berikut:

牧野つくし : *だっ、誰も来るなんて返事してないでしょ。*

道明寺司 : *来たじゃねーかよ。実際、お前、こうやってここに来てるじゃねーかよ？もしかしてお前俺に惚れてるのか？*

牧野つくし : *はーっ？*

道明寺司 : *待て、待てっ！駄目だ、寒い。*

牧野つくし : *あったかいお茶くらいおごるか？*

(*Hana Yori Dango* Ep.4,
00:02:03,975 -->
00:02:58,047)

Makino Tsukushi : *da, dare mo kuru nante henji shite nai desho.*

Doumyouji Tsukasa : *kita janee ka yo. Jissai, omae kou yatte koko ni kiteru janee ka yo? moshikashite omae ore ni horeteru no ka?*

Makino Tsukushi : *haa?*

Doumyouji Tsukasa : *mate, mate! Dame da, samui.*

Makino Tsukushi : *attakai ocha gurai ogoru ka?*

Makino Tsukushi : a, aku tidak bilang kalau aku akan datang.
 Doumyouji Tsukasa : buktinya kau datang. Kenyataannya, kau sekarang ada di sini, kan? Jangan-jangan kau jatuh cinta padaku?
 Makino Tsukushi : hah?
 Doumyouji Tsukasa : tunggu, tunggu! Ini tidak bagus, dingin sekali.
 Makino Tsukushi : bagaimana kalau kubelikan teh hangat?

1.8 Dimabuk Asmara/Penuh Kasih Sayang

Makino Tsukushi mengekspresikan sikap *tsundere*, yaitu *deredere* dengan menunjukkan sikap penuh kasih sayang. Berikut kutipan yang menunjukkan sikap tersebut :

道明寺司 : うれしいだろう?
 牧野つくし : ありえないっつうの。
 道明寺司 : うそつけ、お前、俺に惚れてんだろう?
 牧野つくし : 惚れてるよ。ばかで、わがままで、自己中の道明寺に惚れてるっ。

(*Hana Yori Dango* Ep.9,
 00:54:17,478 -->
 00:55:58,083)

Doumyouji Tsukasa : Ureshii darou?
 Makino Tsukushi : arienatsuu no.
 Doumyouji Tsukasa : usotsuke, omae, ore ni horeten darou?
 Makino Tsukushi : horeteru yo. Baka de, waga mama de,

jikochuu no doumyouji ni horeteru.

Doumyouji Tsukasa : Makino. Kau senang bukan?
 Makino Tsukushi : tidak bisa dipercaya.
 Doumyouji Tsukasa : bohong, kau jatuh cinta kepadaku, kan?
 Makino Tsukushi : ya, aku jatuh cinta, pada Doumyouji yang bodoh, egois, dan sangat percaya diri.

2. Sikap *Tsundere* Doumyouji Tsukasa

2.1 Marah

Marah dalam KBBI berarti sangat tidak senang (karena dihina, diperlakukan tidak sepatasnya, dsb); berang; gusar. Doumyouji Tsukasa menampilkan sikap marah sebagai ciri dari sikap *tsundere*, hal ini terlihat dari kutipan adegan berikut :

道明寺司 : 待ってよ、類！ホントに行くのかよ！？
 花沢類 : うん。
 道明寺司 : 何だよ、何で俺に何の相談もねーんだよ！？
 花沢類 : ごめん。
 道明寺司 : 今まで、ずっと一緒だっただろう？いきなり離れ離れかよ！？何だよお前、やる事が突然なんだよ！

(*Hana Yori Dango* Ep.3,
 00:33:58,603 -->
 00:35:17,981)

Doumyouji Tsukasa : matte yo, rui!
Honto ni iku no ka yo!?

Hanazawa Rui : un.

Doumyouji Tsukasa : nan da yo,
nan de ore ni nan no soudan
mo neen da yo!?

Hanazawa Rui: gomen.

Doumyouji Tsukasa : ima made,
zutto issho datta darou?
Ikinari hanarebanare ka
yo!? nan da yo omae, yaru
koto ga totsuzen da yo!

Doumyouji Tsukasa : tunggu, Rui!
Kau benar-benar akan
pergi!?

Hanazawa Rui : ya.

Doumyouji Tsukasa : apa sih,
kenapa kau tidak berdiskusi
denganku dulu!?

Hanazawa Rui : maaf.

Doumyouji Tsukasa : bukankah
selama ini, kita selalu
bersama? Kenapa kau tiba-
tiba meninggalkan kita!?
Kenapa sih kau ini,
keputusanmu ini terlalu tiba-
tiba!

2.2 Kasar

Menurut KBBI kasar berarti bertingkah laku tidak lemah lembut. Sikap kasar yang dilakukan oleh Doumyouji Tsukasa dalam mengekspresikan sikap *tsundere*, yaitu :

道明寺司 : 待て、待てっ！駄目だ、寒い。

牧野つくし : あったかいお茶くらいおごるから。

道明寺司 : あたりめーだ、バカ！

(Hana Yori Dango Ep.4,

00:02:54,881 -->

00:02:58,958)

Doumyouji Tsukasa : mate, mate!

Dame da, samui.

Makino Tsukushi : atakai ocha
gurai ogoru ka?

Doumyouji Tsukasa : atarimee da,
baka!

Doumyouji Tsukasa : tunggu,
tunggu! Ini tidak bagus, dingin
sekali.

Makino Tsukushi : bagaimana
kalau kubelikan teh hangat?

Doumyouji Tsukasa : tentu saja,
bodoh!

2.3 Menyangkal

Meyangkal berasal dari kata sangkal, dalam KBBI menyangkal berarti mengingkari; tidak mengakui; tidak membenarkan; membantah; melawan; menyanggah; menolak. Doumyouji Tsukasa menampilkan sikap *tsundere* dengan menyangkal.

Hal ini terlihat pada kutipan berikut :

道明寺司 : ファーストキスじゃねーってっ！

美作あきら : いや、俺の知ってるかぎりだと、ファーストキスだな。

道明寺司 : だから、ちげーよっ！

美作あきら : やっぱ、つかさはやるのが、一味違うね。

道明寺司 : お前らの知ってる俺が、俺のすべてじゃねーぞ

(*Hana Yori Dango*
Ep.3, 00:01:43,515-->
00:02:05,631)

Doumyouji Tsukasa : *faasuto kisu janeette!*

Mimasaka Akira : *iya, ore no shitteru kagiri da to, faasuto kisu da na.*

Doumyouji Tsukasa : *dakara, chigee yo!*

Mimasaka Akira : *yappa, Tsukasa ha yaru koto ga, hitoaji chigau ne.*

Doumyouji Tsukasa : *omaera no shitteru ore ga, ore no subete janee zo.*

Doumyouji Tsukasa : itu bukan ciuman pertamaku!

Mimasaka Akira : tidak, sepengetahuanku, itu adalah ciuman pertamamu.

Doumyouji Tsukasa : sudah kubilang, bukan!

Mimasaka Akira : sudah kuduga, Tsukasa memang berbeda.

Doumyouji Tsukasa : jangan bicara seperti kalian tahu semuanya tentangku..

2.4 Tidak Dapat Mengungkapkan

Perasaan yang Sesungguhnya

Salah satu ciri sikap *tsundere* yang dimiliki oleh *Doumyouji Tsukasa* adalah tidak dapat mengungkapkan perasaan yang sesungguhnya. Berikut kutipan adegan yang menunjukkan sikap tersebut :

道明寺司 : 日曜、恵比寿ガーデンプレイス、時計広場 1 時。

牧野つくし : は?

生徒 A : 何で、何で、道明寺様があの女に会いに来るわけ?

生徒 B : わからない、聞こえない、理解できない。

生徒 C : って言うか、デートの誘いっぽくなかった?

(*Hana Yori Dango* Ep.3,
00:41:35,417 -->
00:42:40,794)

Doumyouji Tsukasa : *nichiyoubi, ebisu gaaden puresu, tokei hiroba, ichi ji.*

Makino Tsukushi : *ha?*

Siswi A : *nande, nande, doumyouji sama ga ano onna ni ai ni kuru wake?*

Siswi B : *wakaranai, kikoenai, rikai dekinai.*

Siswi C : *tte iu ka, deeto no sasoippokunakatta?*

Doumyouji Tsukasa : hari minggu, di Ebisu Garden Place, dekat menara jam, jam satu siang.

Makino Tsukushi : hah?

Siswi A : kenapa, kenapa yang mulia *Doumyouji* membuat janji dengan perempuan itu?

Siswi B : aku tidak tahu, aku tidak mau mendengarnya, tidak bisa dimengerti.

Siswi C : dengan kata lain, bukankah barusan dia mengajaknya berkencan?

2.5 Menghangat dan Lembut

Sikap menghangat

Doumyouji Tsukasa yang

mengekspresikan sikap *tsundere* terdapat dalam adegan berikut :

牧野つくし : あの. .
 道明寺司 : 牧野！さっ、寒い。
 牧野つくし
 : ちよっ、ちよつと！いきなり抱きついたり、何考えてるのよ！
 道明寺司 : ま、とりあえず、無事でよかったよ。
 牧野つくし : え？
 道明寺司
 : 心配したんだよ。事故ったんじゃないかと思っ

(*Hana Yori Dango Ep.4*,
 00:01:18,975 -->
 00:03:06,018)

Makino Tsukushi : *ano..*
Doumyouji Tsukasa : *makino!*
Sa, samui.
Makino Tsukushi : *cho, chotto!*
Ikinari dakitsuitari, nani kangaeteruno yo!
Doumyouji Tsukasa : *ma, toriaezu, buji de yokatta yo.*
Makino Tsukushi : *e?*
Doumyouji Tsukasa : *shinpai shitan da yo. Jiko ttan janai ka to omotte.*

Makino Tsukushi : anu..
 Doumyouji Tsukasa : makino!
 Di, dingin.
 Makino Tsukushi : se, sebentar!
 Tiba-tiba memelukku seperti itu, apa yang kau pikirkan!
 Doumyouji Tsukasa : yah, yang penting, aku lega kau selamat.
 Makino Tsukushi : eh?

Doumyouji Tsukasa : aku khawatir, tahu. Kupikir kau kecelakaan.

2.6 Dimabuk Asmara/Penuh Kasih Sayang

Berikut kutipan adegan dimabuk asmara/penuh kasih sayang dari sikap *tsundere* yang dimiliki Doumyouji Tsukasa :

美作あきら : 本気になればなるほど、最後に傷つくのは、牧野の方だぞ。
 道明寺司 : 俺は傷つけない。
 美作あきら : え？
 道明寺司 : 俺は、牧野を傷つけるようなことはしない。

(*Hana Yori Dango Ep.4*,
 00:20:52,642-->
 00:21:24,747)

Mimasaka Akira : *honki ni nareba naruhodo, saigo ni kizutzuku no ha, makino no hou da zo.*
Doumyouji Tsukasa : *ore ha kizutsukenai.*
Mimasaka Akira : *e?*
Doumyouji Tsukasa : *ore ha makino wo kizutsukeru youna koto ha shinai.*

Mimasaka Akira : kalau kau makin serius dengannya, pada akhirnya Makino yang akan terluka.
 Doumyouji Tsukasa : aku tidak akan melukainya.
 Mimasaka Akira : eh?
 Doumyouji Tsukasa : aku tidak akan melakukan hal-hal yang bisa melukai Makino.

3. Jenis *Tsundere* Tokoh Utama dalam Drama *Hana Yori Dango*

3.1 Jenis *Tsundere* Makino Tsukushi

Sikap *tsundere* muncul dari reaksi spontan untuk lari dari perasaan gugup. Perasaan gugup ditandai dengan sikap gagap, marah, kasar, serta menyangkal yang dilakukan tokoh Makino Tsukushi terhadap tekanan dari perkataan Doumyouji Tsukasa. Dapat disimpulkan bahwa jenis sikap *tsundere* Makino Tsukushi adalah *natural tsundere*. Hal ini sesuai dengan teori yang ada dalam Doan (2011: 5).

3.2 Jenis *Tsundere* Doumyouji Tsukasa

Doumyouji Tsukasa bersikap *tsundere* lewat sikapnya yang kasar, menyangkal dan tidak dapat mengungkapkan perasaan yang sesungguhnya. Dapat disimpulkan bahwa tokoh Doumyouji Tsukasa mempunyai gengsi yang tinggi yang memicu munculnya sikap *tsundere*.

Oleh karena itu, jenis sikap *tsundere* Doumyouji Tsukasa adalah *ojou tsundere*. Hal ini sesuai dengan teori yang ada dalam Doan (2011: 5).

Simpulan

Sikap *Tsundere* Tokoh Utama dalam Drama *Hana Yori Dango*

- Makino Tsukushi : marah, kasar, cuek, menyangkal, mengeluh, gagap, menghangat dan lembut, dimabuk asmara/penuh kasih sayang.
- Doumyouji Tsukasa : marah, kasar, menyangkal, tidak dapat mengungkapkan perasaan yang sesungguhnya, menghangat dan lembut, dimabuk asmara/penuh kasih sayang.

Jenis Sikap *Tsundere* Tokoh Utama dalam Drama *Hana Yori Dango*

- Makino Tsukushi : *natural tsundere*
- Doumyouji Tsukasa : *ojou tsundere*

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Asoo, Isoji. Dkk. 1983. *Sejarah Kesustraan Jepang (Nihon Bungakushi)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Doan, Duy Anh N. 2011. *Tsundere in Japanese Popular Culture*. Final Project.
- Endaswara, Suardi. 2003. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra : Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Galbraith, Patrick W. 2011. *Maid in Japan: An Ethnographic Account of Alternative Intimacy*. Electronic Journal of Contemporary Japanese Studies.
- Junichi, Togashi. 2009. ツンデレ属性と言語表現の関係. Jepang : Daito Bunka University.
- Latif, Yudi, dan Idi Subandi. 1996. *Bahasa Kekuasaan*. Bandung: Mizan.
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Maynard, Senko K. 2016. *Fluid Orality in the Discourse of Japanese Popular Culture*. Amsterdam: John Benyamin Publishing Company.
- Minderop, Albert. 2005. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, Yusi. 2007. *Modul 8 Indikator Pembelajaran Dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sayuti, Suminto. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Teshigawara, Mihoko, dan Satoshi Kinsui. 2011. *Modern Japanese Role Language (yakuwarigo): Fictionalised Orality in Japanese Literature and Popular Culture*. *Sociolinguistic Studies* 5: 37-58.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wellek, Rene dan Austin Werren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Sumber Internet

Snow, Jean. 2008. *Video: Bishoujo Games For The Summer*. (<https://www.wired.com/2008/05/bishoujo-games-f/>). Diakses pada tanggal 06 Maret 2018, pukul 15.12 WIB.

Suzuki, Mami. 2015. *Tsundere: Understanding Anime's Obsessions with the Cold/Warm Archetype Also kuudere, dandere, yandere, and every other type of ~dere*. (<https://www.tofugu.com/japanese/tsundere/>). Diakses pada tanggal 06 Maret 2018, pukul 17.12 WIB.

Subtitle Drama Hana Yori Dango, (<https://www.d-addicts.com/>) diunduh 17 Maret 2018, pukul 19.23